

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai simpulan dari hasil penelitian dan pola-pola yang ditemukan dalam proses pencarian dan pengelolaan informasi. Dalam bab ini akan menjawab tujuan awal dari penelitian itu sendiri yaitu menguraikan pola pencarian dan pengelolaan informasi oleh digital imigran (orang dewasa berusia lebih dari 35 tahun) pada informasi tentang kekerasan dalam lembaga pendidikan.

Simpulan

Pada setiap proses pencarian informasi oleh digital imigran, terdapat faktor pendorong atau motif adanya pencarian informasi itu sendiri. Dari data yang didapatkan dari wawancara selama penelitian, diketahui bahwa motif pencarian informasi datang dari *physiological motives*, *unlearned motives*, *social motives*. Pada informan satu terjadi motif *unlearned motives*, pada informan dua, tiga dan empat terjadi motif *physiological motives* dan *social motives*. Faktor pendorong yang terjadi pada masing-masing informan, menghasilkan aktivitas pencarian yang berbeda pula. Dengan adanya faktor pendorong tersebut, menjadi pemantik awal adanya perilaku pencarian informasi. Perilaku pencarian yang ditemukan pada penelitian ini yaitu *passive attention*, *passive search*, *active search*. Pada informan satu didapatkan pola pencarian *passive attention*, pada informan dua dan empat didapatkan pola pencarian *passive search*, dan pada informan tiga didapatkan pola pencarian *active search*. Pola perilaku pencarian yang beragam ini ditemukan seiring dengan latar belakang faktor

pendorong masing-masing informan yang berbeda-beda pula. Intervensi yang terjadi pada proses pencarian yang ditemukan dalam penelitian ini meliputi psikologis dan demografis, aturan yang berperan, *interpersonal*, *environmental*. Pada informan satu ditemukan intervensi psikologis dan *interpersonal*, pada informan dua ditemukan intervensi aturan yang berperan dan *environmental*, pada informan tiga ditemukan intervensi demografis dan *psychological*, dan pada informan empat ditemukan intervensi *interpersonal* dan *environmental*. Dalam proses pencarian informasi, terdapat berbagai jenis intervensi dimana intervensi inilah yang menghambat proses pencarian informasi yang dilakukan oleh digital imigran, dari hasil penelitian diketahui bahwa intervensi datang dari berbagai sumber sesuai dengan latar belakang dan lingkungan sekitar informan itu sendiri.

Pola pengelolaan informasi yang didapatkan pada penelitian ini yaitu *central route* dan *peripheral route*. Pada informan satu, dua dan tiga ditemukan pola pengelolaan informasi *peripheral route* sementara pada informan empat ditemukan pola *central route*. Dari kedua pola pengelolaan informasi diketahui bahwa pola pengelolaan informasi dapat terjadi secara berbeda meskipun informan memiliki faktor pendorong yang sama dan perilaku pencarian yang sama, namun hal ini dapat dipengaruhi dengan intervensi yang terjadi dan juga kecenderungan pengelolaan informasi dari masing-masing informan yang berbeda.

Implikasi

Penelitian ini mengungkapkan bahwa pada perilaku digital imigran dalam mencari informasi terkait adanya kekerasan di lembaga pendidikan dipengaruhi oleh

banyak indikator, pada setiap proses pencarian informasi terdapat berbagai macam pola yang ditemukan. Berbagai pola ini ditemukan dari latar belakang informan yang berbeda-beda sehingga latar belakang informan dan kondisi lingkungan informan ini mempengaruhi pola proses pencarian dan pengelolaan informasi.

Implikasi secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi maupun pemahaman baru dan memperkaya kajian teori khususnya dalam memahami pengalaman komunikasi pada suatu isu tertentu dengan objek penelitian masyarakat usia tertentu yang diteliti dengan menggunakan metode deskriptif. Diharapkan penelitian ini akan menjadi tambahan informasi bagi rekan sejawat yang hendak melakukan penelitian dibidang yang sama. Sedangkan bagi masyarakat secara umum, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bagian dari ilmu baru yang dapat digunakan sehari-hari, menjelaskan bahwa terdapat pola-pola yang terbentuk saat terjadi pencarian informasi tertentu.

Implikasi secara praktis, penelitian ini diharapkan akan memberikan gambaran mengenai bagaimana golongan digital imigran (orang dewasa berusia lebih dari 35 tahun) dalam mencari informasi mulai dari media baru yang digunakan, faktor pendorong yang terjadi, pola perilaku pencarian yang terjadi, dan juga pola pengelolaan informasi yang terjadi.

Implikasi secara sosial, penelitian ini diharapkan akan memberikan informasi tambahan kepada masyarakat luas terlebih lagi golongan digital imigran, bahwa dalam setiap proses pencarian dan pengelolaan informasi terdapat berbagai macam indikator

mulai dari faktor pendorong, pola pencarian informasi, intervensi yang terjadi selama proses pencarian, maupun pola pengelolaan informasi yang mempengaruhi prosesnya. Informasi tambahan ini diharapkan akan berguna dimasa yang akan datang bagi seluruh Masyarakat dalam proses mencari informasi dan bersosialisasi dengan media baru.

Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat rekomendasi untuk para peneliti selanjutnya. Penelitian ini meneliti bagaimana pola pencarian dan pengelolaan informasi oleh digital imigran tentang kekerasan yang terjadi di lembaga pendidikan. Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menggunakan fenomenologi yang meneliti pengalaman dari segi mahasiswa yang terlibat langsung kekerasan yang terjadi di lembaga pendidikan dengan lebih mendalam agar dapat mendapatkan hasil yang maksimal.